

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko kedepan.

Secara umum inflasi pada triwulan III 2022 di Kabupaten Aceh Singkil mengalami kenaikan. Walaupun mengalami inflasi yang meningkat pada bulan Juli, Agustus dan September 2022. Gejala harga bahan makanan dan bahan bakar rumah tangga menjadi sumber utama pendorong inflasi.

Meskipun mengalami inflasi pada bulan Juli 2022, perkembangan harga di Kabupaten Aceh Singkil masih terjaga. Pada awal triwulan III 2022.

Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau secara bulanan mengalami inflasi berkebalikan dengan bulan sebelumnya.

Terjadinya inflasi terutama bersumber dari komoditas, cabe hijau, cabe rawit, bawang putih, kol, kentang, tomat, buncis, ikan tongkol, daging ayam dan susu. Inflasi lebih tinggi pada kelompok ini tertahan oleh penurunan sedikit harga cabe merah, minyak goreng dan telur ayam.

Kelompok Perumahan, Air , Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga secara bulanan mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah bahan bakar rumah tangga. Inflasi ini tertahan oleh menurunnya harga paku, besi dan seng.

Kelompok Transportasi secara bulanan masih sama dengan jumlah bulan sebelumnya terpantau stabil.

Tekanan inflasi pada kelompok ini sedikit mengalami kenaikan pada harga BBM pertamax dan dexlite. Inflasi yang lebih tinggi tertahan oleh masih stabilnya biaya transportasi darat dan laut.

Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran mengalami inflasi.

Inflasi pada kelompok ini bersumber dari peningkatan harga lauk pauk sejalan dengan kenaikan harga bahan makanan penyusunnya seperti cabe merah, cabai hijau, cabe rawit, bawang putih, tomat, buncis, kol, kentang, ikan tongkol dan daging ayam.

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya secara bulanan mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah pembersih muka. Inflasi lebih tinggi tertahan oleh penurunan harga emas .

Pada bulan Agustus 2022 Kabupaten Aceh Singkil tercatat masih mengalami inflasi meskipun beberapa komoditi sudah mulai mengalami sedikit penurunan. Inflasi pada bulan ini didorong oleh meningkatnya harga bahan pangan karena terbatasnya pasokan dari petani di daerah sentra produksi.

Tekanan inflasi Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau sedikit meningkat dibandingkan bulan sebelumnya.

Tekanan inflasi pada kelompok ini bersumber dari peningkatan harga beras, tepung, dan telur ayam. Inflasi lebih tinggi tertahan oleh penurunan cabe hijau, cabe rawit, bawang merah, bawang putih, gula, kol, tomat, timun dan daging ayam.

Kelompok Perumahan, Air , Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga secara bulanan sedikit mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah semen, besi, dan triplek. Inflasi lebih tinggi tertahan oleh stabilnya harga paku dan keramik.

Kelompok Transportasi secara bulanan tidak mengalami inflasi sejalan dengan bulan sebelumnya yang terpantau stabil.

Tekanan inflasi pada kelompok ini bersumber dari kenaikan harga pertamax dan dextrite. Inflasi lebih dalam pada kelompok ini tertahan oleh masih stabilnya tarif angkutan darat dan laut.

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya secara bulanan mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah deterjen cair, sabun dan pepsodent. Inflasi yang lebih tinggi tertahan oleh penurunan harga emas perhiasan.

Pada akhir triwulan III atau bulan September 2022, Kabupaten Aceh Singkil tercatat mulai mengalami deflasi yang cukup signifikan pada kelompok makanan, minuman dan tembakau.

Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau mengalami inflasi.

Inflasi pada kelompok ini bersumber dari beras, timun dan rokok marlboro. Inflasi yang lebih tinggi tertahan oleh penurunan harga cabe merah, cabe hijau, cabe rawit, tomat, kol, buncis,

wortel dan telur ayam ras.

Kelompok Perumahan, Air , Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga secara bulanan mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah besi beton, triplek dan seng. Inflasi yang lebih tinggi tertahan oleh penurunan harga baja ringan.

Kelompok Transportasi mengalami inflasi dari bulan sebelumnya.

Meningkatnya tekanan inflasi pada kelompok ini bersumber dari peningkatan tarif angkutan darat. Disisi lain, inflasi yang lebih dalam tertahan oleh masih stabilnya tarif angkutan laut.

Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran mengalami inflasi.

Meningkatnya tekanan inflasi pada kelompok ini bersumber dari peningkatan harga bakso bakar, sementara harga komoditas lain cenderung tidak berubah dari bulan sebelumnya.

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya secara bulanan mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah tissue dan bedak bayi. Inflasi yang lebih tinggi tertahan oleh penurunan harga emas perhiasan

Untuk beberapa komoditas pangan pasokannya diperkirakan membaik seiring mulai terjadinya panen di beberapa sentra produksi. Namun demikian, terdapat beberapa risiko yang dapat mendorong inflasi yaitu kenaikan BBM.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah

Pada triwulan III tahun 2022, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi Kabupaten Aceh Singkil, yaitu sebagai berikut :

1. Terganggunya harga pasokan pangan beberapa komoditas tertentu seperti cabe merah, cabe rawit, bawang merah, telur dan minyak goreng ke daerah Kabupaten Aceh Singkil sebagai akibat dari pengaruh harga pasokan dari daerah sentra produksi.
2. Kabupaten Aceh Singkil sangat tergantung dari suplai dari provinsi lain, karena bukan merupakan daerah sentral produksi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada Triwulan III tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Aceh Singkil melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu dengan menanam tanaman pangan dan hortikultura di pekarangannya masing-masing sekaligus mendukung penerapan *stay at home*. Komoditas yang diprioritaskan ditanam di pekarangan adalah cabe merah keriting, cabe rawit, kangkung, terung, kacang panjang, tomat, sawi, saledri dan beberapa sayur lainnya.
2. Melakukan pendampingan dan penyuluhan kepada kelompok tani (pertanian, peternakan dan perikanan) melalui tenaga penyuluh sebagai upaya pembinaan Dinas Pangan, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dan Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Singkil agar petani tetap melaksanakan kegiatan budidaya dan meningkatkan produktivitas komoditasnya.
3. Dinas Pangan Kabupaten Aceh Singkil melaksanakan kegiatan intensifikasi pertanian dengan memanfaatkan lahan kosong atau lahan tidur disekitar pekarangan rumah menjadi lahan produktif yang dikelola oleh kelompok wanita
4. Dinas Pangan Kabupaten Aceh Singkil Melakukan kegiatan monitoring ke kelompok tani secara berkala.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di daerah

1. Gerakan tanam di pekarangan harus terus ditingkatkan karena sangat membantu ketersediaan pangan khususnya komoditas cabe yang sering menjadi komoditas penyumbang inflasi di daerah Kabupaten Aceh Singkil. Hal ini karena konsumsi komoditas tersebut sangat tinggi di Kabupaten Aceh Singkil.
2. Indikasi adanya ketidakseimbangan supply dan demand harus didukung oleh ketersediaan data neraca pangan secara berkala.
3. Perlu peningkatan kerjasama dan keterlibatan semua pihak terkait untuk pengendalian inflasi Kabupaten Aceh Singkil.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Adapun Rekomendasi pengendalian dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

1. Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting

Terus meningkatkan produksi komoditas pangan (Kemandirian Pangan) dengan memanfaatkan lahan kosong/terlantar, pembangunan infrastruktur yang memadai, dan produksi pangan secara mandiri oleh masy

3. Pada Triwulan III Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil mengalokasikan dana transfer umum (DTU) untuk upaya pengendalian peningkatan inflasi di daerah Aceh Singkil dibidang perhubungan, lingkungan hidup, perikanan dan perindakop dan UKM.